

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh keberadaan industri air minum kemasan di Kecamatan Cidahu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- a. Kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Cidahu yaitu: tingkat pendidikan yang paling dominan adalah SMA dengan persentase sebesar 41,3%, kondisi kesehatan selama dua bulan terakhir sehat dengan persentase sebanyak 65,3%, lebih dari setengahnya bekerja sebagai buruh/swasta dengan persentase 72%, lebih dari setengahnya telah memiliki pendapatan yang di atas upah minimum rata-rata Provinsi Jawa Barat, setengahnya memiliki sarana transportasi motor.
- b. Terdapat pengaruh keberadaan industri air minum kemasan terhadap kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Cidahu. Keberadaan industri air minum kemasan di Kecamatan Cidahu memiliki pengaruh yang “rendah” terhadap pendidikan dengan angka koefisien korelasi theta (θ) adalah 0,333, sedangkan keberadaan industri air minum kemasan di Kecamatan Cidahu berkorelasi tinggi terhadap kesehatan penduduk di Kecamatan Cidahu dengan angka koefisien kontingensi sebesar 0,60. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh dari keberadaan industri air minum kemasan terhadap kondisi sosial masyarakat di Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi. Walaupun demikian, pertumbuhan dan

perkembangan industri air minum kemasan di daerah ini seharusnya tidak mengganggu baik kualitas maupun kuantitas air permukaan seperti mata air, sumur gali, sungai dan kolam karena merupakan hak masyarakat. Air merupakan kebutuhan yang paling primer, dengan terpenuhinya kebutuhan air untuk kehidupan sehari-hari dan pertanian, masyarakat akan merasa sejahtera secara alami.

- c. Terdapat pengaruh keberadaan industri air minum kemasan terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan Cidahu. Keberadaan industri air minum kemasan di Kecamatan Cidahu berkorelasi tinggi terhadap mata pencaharian pokok penduduk di Kecamatan Cidahu dengan angka koefisien kontingensi sebesar 0,65, pendapatan penduduk dimana keberadaan industri air minum kemasan di Kecamatan Cidahu berkorelasi tinggi terhadap pendapatan penduduk di Kecamatan Cidahu dengan angka koefisien kontingensi sebesar 0,62, kepemilikan sarana komunikasi dan informasi dimana keberadaan industri air minum kemasan di Kecamatan Cidahu berkorelasi tinggi terhadap kepemilikan sarana komunikasi dan informasi penduduk di Kecamatan Cidahu dengan angka koefisien kontingensi sebesar 0,74, kepemilikan sarana transportasi dimana keberadaan industri air minum kemasan di Kecamatan Cidahu berkorelasi tinggi terhadap kepemilikan sarana transportasi penduduk di Kecamatan Cidahu dengan angka koefisien kontingensi sebesar 0,78, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh dari keberadaan industri air minum kemasan terhadap kondisi ekonomi masyarakat di Kecamatan

Cidahu Kabupaten Sukabumi. Pertumbuhan dan perkembangan industri air minum kemasan sebaiknya tidak hanya berdasarkan pada kepentingan ekonomi saja, tetapi perlu diperhatikan faktor kelestarian sumberdaya alam sehingga masyarakat sejahtera.

5.2 Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah di uraikan di atas, menunjukkan gambaran mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai bahan pertimbangan bagi peningkatan kualitas hidup yang lebih baik yaitu sebagai berikut.

- a. Peningkatan program *corporate social responsibility* (CSR) oleh perusahaan air minum kemasan terhadap masyarakat di Kecamatan Cidahu terutama dalam bidang pendidikan dan kesehatan.
- b. Peningkatan program pembangunan yang dilakukan pemerintah lebih ditingkatkan sesuai dengan pendapatan yang diperoleh dari sektor industri air minum kemasan yang berlokasi di Kecamatan Cidahu terutama pembangunan infrastruktur(sarana dan prasarana) perhubungan.
- c. Pemerintah bersama dengan pihak swasta dan masyarakat secara terpadu berperan aktif dalam upaya peningkatan pelestarian lingkungan seperti penanaman pohon (penghijauan), turut menjaga kelestarian hutan Taman Nasional Halimun-Salak yang merupakan aset bagi ketersediaan air di Kecamatan Cidahu sehingga eksistensi industri air minum kemasan dapat

dipertahankan yang pada akhirnya diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi.

- d. Penelitian ini hanya membahas mengenai pengaruh keberadaan industri air minum kemasan terhadap kondisi sosial ekonomi. Sumber yang digunakan oleh industri air minum kemasan adalah air permukaan. Hal ini akan berakibat terhadap sumber air pemenuhan yang merupakan hak masyarakat. Karena itu penelitian secara fisis tentang air untuk sumber industri air minum kemasan diteliti secara cermat dalam penelitian lanjutan.

